

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Responden di kecamatan Batang Natal dan Lingga Bayu cenderung persepsi positif tidak melakukan tindakan untuk menghentikan aktivitas PETI karena berdasarkan persepsi adanya aktivitas adanya kecenderungan hubungan antara persepsi dan respon karena PETI memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Perubahan lingkungan yang terjadi terutama perubahan pada air sungai tidak mempengaruhi responden dan masyarakat sekitar karena responden dan masyarakat yang berada di sekitar sungai WS Batang Natal karena responden dan masyarakat sekitar cenderung menggunakan sumber mata air dari perbukitan. Responden dan masyarakat yang menggunakan air yang keruh tidak merasa keberatan dan terpaksa menggunakan air sungai dengan kondisi yang keruh.

Responden di kecamatan Batang Natal memiliki persepsi positif dan cenderung melakukan tindakan, tidak adanya hubungan antara persepsi dan respon responden di kecamatan Natal, aktivitas PETI hanya memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat yang tinggal di hulu dan bagian tengah, sedangkan masyarakat dibagian hilir hanya merasakan dampak negatif terutama perubahan yang terjadi pada air sungai. Kondisi air sungai yang mengalir di bagian hilir sudah tidak bisa digunakan lagi untuk mandi, mencuci, hanya bisa digunakan kakus karena tidak semua masyarakat/ rumah tangga mempunyai WC. Kondisi sungai yang keruh dan berlumpur. Kondisi air sungai yang bermuara ke laut memberikan dampak terhadap nelayan yang menangkap ikan di laut, yang biasanya menangkap ikan di sekitaran pinggir dan sekarang sudah mendayung sampan ke tengah laut. Selain itu beberapa pencari ikan muara sungai kehilangan mata pencaharian karena sungai penuh dengan lumpur. Responden dan masyarakat sekitar melakukan tindakan seperti berusaha menghentikan aktivitas PETI.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas aktivitas PETI menyebabkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat yang berada di bagian hilir, beberapa saran:

1. Menumbuhkan kepedulian masyarakat, peduli terhadap lingkungan dan kelestarian lingkungan terutama wilayah sungai sebagai sumber air, terutama masyarakat di bagian hilir yang sangat merasakan dampak langsung dari PETI.
2. Memutus mata rantai antara *Toke* (pemodal) dan pendulang, sehingga masyarakat nantinya bisa mengelolah pertambangan dengan status ilegal yang menjadi pertambangan rakyat.
3. Pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pertambangan rakyat, mengawal masyarakat untuk perubahan status ilegal menjadi legal.
4. Analisis Kesehatan dilakukan pemerintah terhadap Masyarakat yang tinggal di sekitar sungai dan menggunakan air sungai yang keruh.
5. Pemberdayaan masyarakat menumbuhkan minat dan kemampuan masyarakat memanfaatkan sungai untuk ikan larangan seperti yang dilakukan sebelum terjadinya perubahan terhadap sungai
6. Arahan dan Rekomendasi pengelolaan Wilayah Sungai, Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan, Konservasi tepat sasaran, Konservasi secara kontinyu, Pemberdayaan masyarakat Pemanfaatan sungai dijadikan ekowisata.
7. Komitmen pemerintah dan aparat hukum terhadap pelaku PETI